

Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berdasarkan Pratinjau Pertanyaan Baca Refleksi Ucapkan Tinjauan (PQ4R) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar

Apriana Sariska

SD Negeri 18 Kaur, Bengkulu, Indonesia

aprianasariska@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the need for PQ4R-based LKPD in reading comprehension of Indonesian in grade IV in elementary school, to find out the development of LKPD products using the PQ4R method for reading comprehension in grade IV SD. This research is research and development (R&D). The object of research is the development of PQ4R-based LKPD in learning to read and understand Indonesian language lessons in fourth grade elementary school. The results showed that the LKPD was oriented to the PQ4R method on reading comprehension in grade IV SD as a development product that was feasible to use. From the research, it can be concluded that what teachers and students need are (1) PQ4R-based LKPD for reading comprehension of Indonesian class IV lessons at SDN 18 Kaur, (2) LKPD is designed with attractive color and image display, (3) PQ4R-based LKPD is in accordance with level of student characteristics and easy to understand. The development of LKPD products using the PQ4R method on reading comprehension in class IV SDN 18 Kaur was carried out by analyzing the needs of teachers and students, then validation was carried out by the validation team after improvements based on suggestions from the validator, limited trials were carried out to students, asked for student responses and teacher. The PQ4R-oriented worksheets on reading comprehension in grade IV SDN 18 Kaur have been declared eligible by the validation team after the validator validates the PQ4R-based worksheets. The response of teachers and students to the PQ4R method-oriented LKPD on reading comprehension in grade IV SDN 18 Kaur is positive, this is evident from the questionnaire given to teachers and students.

Keywords: LKPD, PQ4R, Reading Comprehension.

Pendahuluan

Dalam menciptakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang sesuai dengan konteks nyata dalam kehidupan sehari-hari, maka seorang guru perlu menggunakan LKPD berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dapat memudahkan proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Sejalan dengan Prastowo (2014: 270) salah satu

LKPD yang dapat digunakan untuk mempermudah peserta didik memahami materi yang diberikan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan nama lain dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Penggunaan kata LKPD disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang berlaku saat ini. Dalam kurikulum 2013 revisi 2016, penyebutan kata “peserta didik” telah diganti menjadi “peserta didik”. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini merupakan sarana kegiatan pembelajaran yang dapat membantu mempermudah pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

LKPD merupakan salah satu alternatif untuk membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep Bahasa Indonesia yang dipelajari. LKPD sangatlah praktis dan didalamnya terdapat beberapa latihan soal. Hal ini dapat membiasakan peserta didik agar sering melatih otaknya untuk berfikir kreatif terkait materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, sehingga secara tidak langsung memudahkan guru dalam mengajar (Astari 2017: 151). Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menggunakan metode *Preview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R) hal ini senada dengan Asfuri (2020: 19) megemukakan bahwa model pembelajaran PQ4R adalah model pembelajaran dimana berfungsi untuk membantu peserta didik menajamkan ingatan membaca serta menghafal materi. Dari latar belakang di atas maka penulis yakin salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini adalah pembelajaran dengan LKPD berbasis PQ4R. Maka Judul yang akan saya ajukan adalah “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Preview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R) Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar”.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis/metode penelitian pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2014: 407). Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal atau bertahap.

Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV SD Negeri 18 Kaur yang berjumlah 10 orang.

Instrumen

Instrumen yang digunakan yaitu lembar hasil validasi, angket, dan tes.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi/pengamatan dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dan statistik deskriptif.

Hasil

Deskripsi Hasil

Penelitian ini dilakukan di SDN 18 Kaur, waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Juli 2021 sampai dengan bulan Oktober 2021. Penelitian awal dimulai dengan observasi, membuat instrumen penelitian, merancang produk, melakukan validasi oleh validator ahli dan mengujicobakan produk dalam skala terbatas. Penelitian ini sesuai dengan pendekatan penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D) yang digunakan untuk menghasilkan produk, dan menguji keefektifan produk (Sugiyono, 2014: 407), tahapan yang dilakukan adalah penelitian, perancangan, produksi dan pengujian. Semua data yang dideskripsikan berdasarkan semua temuan pada saat penelitian dan pengembangan. Penelitian yang dilakukan meliputi mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan membaca pemahaman di kelas IV dengan mewawancarai guru kelas IV dan peserta didik kelas IV sebanyak 10 orang. Setelah mengetahui masalah yang ada di kelas IV perihal membaca pemahaman maka berikutnya peneliti menentukan solusi untuk mengatasi masalah yang ada sehingga betul-betul dapat mengatasi masalah membaca pemahaman di kelas IV, setelah menentukan solusi masalah maka peneliti merancang produk yang akan dibuat, pada penelitian ini peneliti menyimpulkan solusi untuk mengatasi masalah adalah membuat LKPD berbasis PQ4R untuk kelas IV, Setelah LKPD siap maka tahap akhir adalah mengujicobakan produk LKPD yang sudah dibuat dengan matang kepada peserta didik kelas IV SDN 18 Kaur serta meminta tanggapan dari guru kelas IV SDN 18 Kaur. Pengujian ini tentu untuk mengetahui dan mengevaluasi kelayakan pengembangan LKPD berdasarkan respon peserta didik dan guru.

Berdasarkan angket yang diberikan kepada guru kelas IV SDN 18 Kaur dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran dibutuhkan LKPD berbasis PQ4R dalam membaca pemahaman yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar pembelajaran Bahasa Indonesia, LKPD dengan produknya dapat menarik minat peserta didik serta pembelajaran yang menyenangkan harus tetap dikondisikan dengan baik oleh guru saat pembelajaran, dengan demikian peserta didik bukan hanya memahami isi materi tetapi peserta didik akan merasa nyaman, gembira pada saat pembelajaran berlangsung dengan demikian tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dalam pembelajaran pasti menggunakan bahan ajar baik itu dalam bentuk buku atau dalam bentuk LKPD untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi atau latihan soal. Dalam penelitian ini dari analisis angket yang diberikan kepada guru bahwa desain LKPD harus menarik agar peserta didik melihat desainnya saja sudah tertarik. Hal ini senada dengan BSNP (2012) desain penampilan, warna, pusat pandang, komposisi, dan ukuran unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi.

Dalam pembuatan LKPD judul harus ditampilkan dengan jelas sehingga dapat menggambarkan isi sebuah LKPD yang baik, identitas harus ditampilkan jelas agar peserta didik cepat mengetahui tentang apa yang akan dikerjakan, penempatan tata letak judul, subjudul, teks, gambar nomor halaman harus konsisten artinya seorang guru dalam membuat LKPD konsistensi itu sangat dibutuhkan dalam sebuah LKPD karena dengan konsisten tersebut peserta didik akan mudah memahami maksud-maksud dari LKPD yang dibuat, keberadaan gambar dapat menyampaikan materi, perpaduan antara gambar dan tulisan dalam LKPD harus menarik, fungsi gambar dalam LKPD tidak lain untuk menyampaikan pesan yang sulit diucapkan atau divisualkan akan dapat disampaikan melalui pesan tersebut.

Dalam LKPD harus memuat beberapa unsur yaitu Judul, Kompetensi Inti, waktu yang tersedia saat pengerjaan LKPD, langkah-langkah kerja untuk memudahkan peserta didik dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana pendapat Prastowo (2012: 208) LKPD setidaknya memuat delapan unsur, yaitu, judul, kompetensi dasar, waktu penyelesaian, peralatan dan bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, informasi singkat, langkah kerja, tugas yang harus dilakukan, dan laporan yang harus dikerjakan.

Berdasarkan tanggapan guru kelas IV, LKPD berbasis PQ4R ini mampu dapat mengembangkan ketrampilan proses, meningkatkan aktivitas peserta didik dan dapat mengoptimalkan hasil belajar. Manfaat secara umum antara lain (1) membantu guru

dalam menyusun rencana pembelajaran, (2) mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar, (3) membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang akan dipelajari melalui kegiatan belajar mengajar, (4) membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis, (5) melatih peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan keterampilan proses, (6) mengaktifkan peserta didik dalam mengembangkan konsep. Sejalan dengan pendapat Wulandari (2013: 8-9) menyatakan bahwa peran LKPD sangat besar dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam belajar dan penggunaannya dalam pembelajaran dapat membantu guru untuk mengarahkan peserta didiknya menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri.

Melalui wawancara terhadap 10 orang peserta didik peneliti menyimpulkan bahwa anak-anak masih sangat jarang belajar Bahasa Indonesia dalam membaca pemahaman di kelas IV hal ini sesuai dengan jawaban peserta didik yang mengatakan bahwa mereka tidak pernah belajar dengan LKPD sementara dari guru kelasnya mengatakan bahwa pernah belajar dengan menggunakan LKS artinya memang belum pernah menggunakan LKPD berbasis PQ4R.

Dari wawancara tersebut peneliti akhirnya membuat LKPD berbasis PQ4R untuk diujicobakan di kelas IV SDN 18 Kaur. Setelah diuji oleh Validator dan layak untuk diujicobakan maka peneliti melakukan ujicoba terbatas di kelas IV SDN 18 Kaur. Dari uji coba dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis PQ4R sangat dibutuhkan di kelas IV ini dalam membaca pemahaman, namu LKPD berbasis PQ4R harus disusun dengan baik sehingga dapat diterima peserta didik dengan baik. Misalnya dari aspek perhatian, ketertarikan, keyakinan dan kepuasan harus di rancang sedemikin rupa agar LKPD berbasis PQ4R betul-betul dapat memotivasi peserta didik dalam belajar.

Respon Guru

LKPD berbasis PQ4R yang peneliti ujicobakan ke peserta didik mendapat respon positif dari guru kelas IV SDN 18 Kaur hal ini terbukti dari jawaban dari guru kelas bahwa beliau menyataka setuju dengan LKPD berbasis PQ4R dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman yang ditampilkan mampu meningkatkan kreativitas anak. LKPD berbasis PQ4R dalam membaca pemahan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik olehkarena itu LKPD yang dibuat merupakan panduan peserta didik dalam belajar sebagaimana pendapat dari Trianto (2010: 111), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus dicapai.

Respon Peserta Didik

Sama halnya dengan respon guru, respon peserta didik pada umumnya merespon positif. Peserta didik lebih fokus dalam belajar, semangat, dan menambah tingkat kepahaman peserta didik dalam belajar. LKPD yang disampaikan peneliti semua peserta didik merespon menarik, dan peserta didik merasa puas dalam belajar. Dengan demikian berarti LKPD berbasis PQ4R dalam membaca pemahaman yang diujicobakan layak untuk dikembangkan dibeberapa sekolah. Hal ini dapat dibuktikan dengan jawaban peserta didik, secara umum peserta didik mengikuti dengan serius pelajaran pada materi membaca pemahaman menggunakan LKPD berbasis PQ4R, peserta didik menjadi bersemangat untuk belajar Bahasa Indonesia, dengan menggunakan LKPD berbasis PQ4R, LKPD berbasis PQ4R tidak menurunkan semangat belajar peserta didik, pengetahuan peserta didik dibangun sedikit demi sedikit sehingga peserta didik paham tentang materi membaca pemahaman menggunakan LKPD berbasis PQ4R.

Pembahasan

Deskripsi Hasil Penelitian

LKPD berbasis PQ4R yang dibuat harus mampu untuk mengotimalkan berbagai aspek, baik itu aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang akan mampu mengembangkan kemampuannya secara totalitas, jika aspek-aspek ini dapat dioptimalkan maka tingkat keberhasilan siswa dalam belajar akan semakin baik, sesuai dengan pendapat Komalasari dan Pardjono (2015), LKPD merupakan LKPD yang dibuat untuk mengoptimalkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik secara holistik.

Pada tahap pengembangan ini peneliti menggunakan dengan model 4P, penelitian, perancangan, produksi kemudian pengujian terbatas sebagaimana disampaikan pengembangan model Sugiyono (2016: 30) (1) Penelitian, (2) Perancangan, (3) Produksi, (4) Pengujian.

Peneliti pada tahap pengembangan produk ini melakukan identifikasi masalah di awal dengan cara mewawancarai peserta didik dan guru untuk menentukan LKPD apa yang akan dibuat berdasarkan kebutuhan guru dan peserta didik. Dari hasil wawancara terhadap guru dan peserta didik serta angket yang diberikan pada peserta didik didapat kesimpulan untuk mengembangkan LKPD berbasis PQ4R Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 18 Kaur.

Setelah menentukan LKPD yang akan dibuat maka peneliti menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembuatan LKPD, merancang dengan baik, menentukan gambar yang selaras dengan KI dan KD pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar. Setelah semuanya disiapkan lalu kemudian membuat produk LKPD berbasis PQ4R. LKPD yang sudah dibuat sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan guru selanjutnya divalidasi oleh pakar yang berkompeten dibidangnya masing-masing. Validasi dilakukan oleh 6 orang Validator sesuai dengan bidangnya yaitu Validator bidang Materi, Validator bidang Bahasa, dan Validator Penyajian, semua melakukan validasi setelah divalidasi tentu akan peneliti revisi semua kekurangan yang disarankan oleh validator.

Setelah divalidasi oleh tim validasi LKPD, dilakukan uji coba terbatas, ujicoba hanya dilakukan di kelas IV SDN 18 Kaur. Seharusnya uji coba ini dilakukan kepada sekolah yang lebih banyak namun karena terkendala dengan pandemi Covid-19 maka ujicoba hanya dilakukan uji coba terbatas.

Pengembangan LKPD di SD kelas IV harus dibuat sedemikian rupa sehingga mampu meningkatkan aktivitas peserta didik dalam belajar, Wulandari (2013: 8-9) menyatakan bahwa peran LKPD sangat besar dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam belajar dan penggunaannya dalam pembelajaran dapat membantu guru untuk mengarahkan peserta didiknya menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri.

LKPD berbasis PQ4R yang diujikan pada pembelajaran harus layak untuk dipakai atau digunakan dalam pembelajaran, LKPD berbasis PQ4R yang diujicobakan oleh peneliti sudah melalui validasi dan revisi. Validasi dilakukan oleh para tim validasi yang sesuai dengan bidangnya untuk menentukan layak atau tidak LKPD berbasis PQ4R yang diujikan pada peserta didik. Validasi dibidang materi sudah dilakukan validasi dan revisi oleh Bapak MH dengan skor 100 dan Bapak YH dengan skor 90 dan jika dirata-ratakan skor yang didapat 95 dengan persentase angket yang diperoleh 81,90% dengan kategori sangat layak, kemudian dari validator MH dan YH didapat hasil validasi dengan koefisien korelasi sebesar 0,76 dengan kategori sedang atau valid ini artinya dari segi materi sangat layak untuk digunakan, alat ukur yang digunakan dinyatakan valid.

Validasi pada aspek Bahasa Validator YB memberikan skor sebesar 47 dan ibu EN memberikan skor 54 dan jika dirata-ratakan didapat skor sebesar 50,50 dengan persentase sebesar 84,17% dengan kategori sangat layak, kemudian dari validasi yang diberikan oleh Bapak YB dan Ibu EN di dapat validasi dengan koefisien korelasi sebesar 0,79 dengan kategori sedang atau valid ini artinya bahwa dari segi bahasa

LKPD berbasis PQ4R sangat layak untuk digunakan pada pembelajaran kelas IV SDN 18 Kaur, kemudian alat ukur yang digunakan Valid dan dapat dipercaya untuk digunakan.

Kemudian validasi pada aspek penyajian LKPD yang dilakukan oleh Bapak MDM memberikan skor sebesar 80, kemudian Bapak HD memberikan skor sebesar 72 jika dirata-ratakan mendapat skor sebesar 76 dengan persentase sebesar 82,61% dengan kategori sangat layak, kemudian dari validasi yang diberikan oleh Bapak MDM dan Bapak HD didapat koefisien korelasi sebesar 0,77 dengan kategori sedang atau valid, hal ini juga dapat diartikan bahwa LKPD berbasis PQ4R pada aspek penyajian sangat layak untuk digunakan, kemudian alat ukur atau angket yang diberikan terkategori valid.

Dari tingkat reliabilitas peneliti dari aspek materi didapat koefisien reliabilitas instrumen sebesar diinterpretasikan sangat kuat, dari aspek bahasa didapat koefisien reliabilitas instrumen sebesar 0,83 dan dapat diinterpretasikan sangat kuat, dari aspek penyajian didapat koefisien reliabilitas instrumen sebesar 0,82 dan dapat diinterpretasikan sangat kuat. Dari keseluruhan aspek yang dilakukan uji Alpha Cronbach dapat disimpulkan dengan tingkat reliabilitas yang kuat.

Dari semua aspek yang divalidasi oleh validator setelah peneliti melakukan olah data maka terkategori sangat layak, ini artinya bahan ajar setelah dilakukan validasi oleh tim validasi maka bahan ajar sangat layak untuk digunakan pada kelas IV SDN 18 Kaur, alat ukur atau angket yang digunakan terkategori valid artinya mampu mengukur apa yang telah diukur pada penelitian dengan reliabilitas sangat kuat.

Respon Guru

Wulandari (2013: 8-9) menyatakan bahwa peran LKPD sangat besar dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam belajar dan penggunaannya dalam pembelajaran dapat membantu guru untuk mengarahkan peserta didiknya menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri. Disamping itu LKPD juga dapat mengembangkan ketrampilan proses, meningkatkan aktivitas peserta didik dan dapat mengoptimalkan hasil belajar. Manfaat secara umum antara lain (1) membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran, (2) mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar, (3) membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang akan dipelajari melalui kegiatan belajar mengajar, (4) membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis, (5) melatih peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan keterampilan proses, (6) mengaktifkan peserta didik dalam mengembangkan konsep.

Repon Peserta Didik

Dari segi ketertarikan pada LKPD peserta didik merespon bahwa LKPD berbasis PQ4R yang digunakan dalam pembelajaran membuat peserta didik tidak malas untuk menyimak materi, desain LKPD berbasis PQ4R yang digunakan tidak membosankan, tampilan LKPD berbasis PQ4R yang digunakan sangat menarik, gambar-gambar yang ditampilkan di dalam LKPD berbasis PQ4R membuat peserta didik tertarik untuk mempelajari materi membaca pemahaman, LKPD berbasis PQ4R yang digunakan dalam pembelajaran membuat saya lebih mudah memahami materi membaca pemahaman, peserta didik merasa mudah untuk mengingat materi membaca pemahaman menggunakan LKPD berbasis PQ4R.

Dari segi keyakinan peserta didik menganggap bahwa LKPD berbasis PQ4R membuat peserta didik selalu belajar, peserta didik senang mengerjakan kegiatan dalam menggunakan LKPD berbasis PQ4R materi membaca pemahaman, LKPD berbasis PQ4R membuat peserta didik lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca pemahaman, peserta didik banyak terlibat dalam aktivitas pembelajaran saat menggunakan LKPD berbasis PQ4R, LKPD berbasis PQ4R yang digunakan dalam pembelajaran membuat peserta didik tidak bingung untuk memahami materi membaca pemahaman, peserta didik mampu membangun pemahaman baru tentang materi membaca pemahaman menggunakan LKPD

berbasis PQ4R, menurut peserta didik penyampaian materi dalam LKPD berbasis PQ4R sesuai dengan tingkat pengetahuan yang saya miliki sebelumnya, peserta didik berusaha keras dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dalam LKPD berbasis PQ4R. Dari segi kepuasan peserta didik berani menyampaikan pendapat dihadapan teman-teman, peserta didik senang dengan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan LKPD berbasis PQ4R untuk membaca pemahaman.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dipaparkan di muka maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan LKPD berorientasi metode PQ4R pada membaca pemahaman di kelas IV SDN 18 Kaur dilakukan dengan cara menganalisis kebutuhan guru dan peserta didik, kemudian dilakukan validasi oleh tim validasi sesuai dengan keahlian dibidangnya setelah perbaikan berdasarkan saran dari validator dilakukan uji coba terbatas kepada peserta didik, kemudian diminta respon peserta didik dan guru.
2. LKPD berorientasi metode PQ4R pada membaca pemahaman di kelas IV SDN 18 Kaur sudah dinyatakan layak oleh tim validasi setelah validator memvalidasi LKPD berbasis PQ4R.
3. Respon guru dan peserta didik terhadap LKPD berorientasi metode PQ4R pada membaca pemahaman di kelas IV SDN 18 Kaur adalah positif. Dari analisis kebutuhan kepada guru dan peserta didik didapat informasi sebagai berikut: Kebutuhan guru : (a) LKPD berbasis PQ4R pada membaca pemahaman pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 18 Kaur, (b) LKPD dirancang dengan tampilan warna dan gambar yang menarik, (c) LKPD berbasis PQ4R yang sesuai dengan tingkat karakteristik peserta didik dan mudah dipahami.

Saran

Berdasarkan penelitian dan pengembangan LKPD berbasis PQ4R dalam membaca pemahaman pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 18 Kaur maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Disarankan untuk menggunakan LKPD berorientasi metode PQ4R pada membaca pemahaman di kelas IV SD karena sesuai dengan hasil validasi dari tim validasi dengan kesimpulan layak digunakan.
2. Penelitian yang dilakukan kali ini hanya terbatas pada sekolah Dasar Negeri 18 Kaur oleh karena itu peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan identifikasi masalah pada sekolah yang lebih banyak tidak terbatas pada satu sekolah saja, agar validitas penelitian lebih terjamin.
3. Penelitian berikutnya disarankan untuk membuat LKPD yang lebih menarik, lebih berinovasi agar dapat digunakan di tingkat Kabupaten bahkan tingkat Nasional, pada sekolah yang lebih banyak agar mendapatkan perbandingan hasil yang lebih sempurna.

Referensi

- Asfuri, N., B. (2020). Model Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review) With Pop Up Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Tematik Terhadap Kreatifitas Peserta didik. Jawa Tengah. CV. Sarnu Untung.

- Astari, T. (2017). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKS) berbasis pendekatan realistik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik SD kelas IV. *Jurnal Pelangi*, 9 (2). <https://doi.org/10.22202/jp.2017.v9i2.2050>
- BSNP. (2012). Standar pengembangan bahan ajar. Jakarta: BSNP.
- Komalasari, M. D., & Pardjono, P. (2015). Pengembangan Lkpd Terintegrasi Nilai Karakter Untuk Mengembangkan Tanggung Jawab, Disiplin, Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (1), 122848. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8611>
- Prastowo, A. (2012). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press.
- Prastowo, A. (2014). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2010). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif dan Progresif. Jakarta: Prenada Media Group.
- Wulandari, B. (2013). Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar PLC di SMK. Online (Jurnal). <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i2.1600>